

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dermatitis merupakan suatu peradangan kulit yang karakteristik terhadap berbagai rangsangan baik rangsangan endogen maupun eksogen. Penyakit ini merupakan salah satu penyakit yang sering dijumpai.^{1,2}

Dermatitis dapat menimbulkan kelainan klinis berupa efloresensi polimorfik (eritema, edema, papul, vesikel, skuama, likenifikasi) dan gatal. Tanda polimorfik tidak selalu timbul bersamaan, bahkan mungkin hanya beberapa (oligomorfik). Dermatitis cenderung residif dan bersifat kronis.¹

Penyebab dermatitis dapat berasal dari luar (eksogen) dan dapat pula dari dalam (endogen). Contoh dermatitis eksogen adalah dermatitis kontak iritan, dermatitis kontak alergi, dermatitis fotoalergi, dermatitis infeksi dan dermatofitid. Sedangkan contoh dermatitis endogen adalah dermatitis atopik, dermatitis seboroik, liken simpleks kronis dermatitis nonspesifik dan dermatitis karena obat.^{1,2}

Dermatitis kontak adalah salah satu dermatitis eksogen yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Dermatitis kontak adalah suatu dermatitis yang disertai dengan spongiosis atau edema interseluler pada epidermis kulit karena interaksi bahan-bahan tertentu yang berkontak atau terpajan dengan kulit.^{1,2}

Dermatitis kontak dibagi menjadi 2 yaitu dermatitis kontak iritan dan dermatitis kontak alergi. Keduanya dapat bersifat akut maupun kronis. Jumlah penderita dermatitis kontak alergi lebih sedikit dibandingkan dermatitis kontak iritan karena hanya mengenai orang-orang yang kulitnya sangat peka (hipersensitif).¹

Dari uraian diatas maka akan dibahas lebih lanjut mengenai insidensi dermatitis kontak di RS Immanuel selama Juni 1999 hingga Mei 2001.

1.2. Identifikasi Masalah

Bagaimana insidensi dermatitis kontak di Rumah Sakit Immanuel selama Juni 1999-Mei 2001?

1.3. Maksud dan Tujuan

Mengetahui tentang insidensi dermatitis kontak di Rumah Sakit Immanuel selama Juni 1999- Mei 2001.

1.4. Metodologi

Studi retrospektif dari data rekam medik bagian penyakit Kulit dan Kelamin RS.Immanuel Bandung.

1.5. Kegunaan Penelitian

Mengingat tingginya insidensi dermatitis kontak, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan khususnya bagi para pembaca agar mempertimbangkan kembali pemakaian bahan-bahan yang dapat menyebabkan dermatitis kontak dalam kehidupan sehari-hari.

1.6. Lokasi dan Waktu

Lokasi : Bagian Penyakit Kulit dan Kelamin RS Immanuel Bandung

Waktu : Agustus sampai Desember 2001